

STRATEGI PEMBELAJARAN NAHWU SARAF DI MA PONDOK PESANTREN

Ma'rifatun
Pascasarjana IAIN Salatiga
ifa.arifat@yahoo.co.id

ABSTRACT

Na wu araf is a very important science to support and facilitate in mastering Arabic. Because of the importance of these two sciences, they are known as tools, which are tools for reading yellow/classical books. The aim of na wu araf learning as a tool for reading the texts of the book is a tool or key to understanding the contents of Arabic texts, especially those related to Islamic religious knowledge. But until now many students of Islamic boarding schools based on pesantren find it difficult to understand the science of na wu araf. Departing from these problems, the authors intend to examine the na wu araf learning strategy applied by Madrasa Aliyah Ali Maksum teachers in the Krapyak Islamic Boarding School in Yogyakarta and Al-Imdad Featured Islamic Schools in Al-Imdad Islamic Boarding School in Bantul.

This research is qualitative research. The method of data collection is done by the method of observation, interviews, and documentation. Furthermore, the method used to analyze data is descriptive-analytic, which is the method used to compile data that has been collected, explained, and then analyzed.

The results of this study are; na wu araf learning strategies undertaken by Madrasah Aliyah Ali Maksum and Madrasah Aliyah Featured Al-Imdad teachers include the following: strategies for reading the text of the book, mu dathah Arabic, game strategies (language games/demonstrations), development of na wu arafs that suit your needs or those that are in need most widely used, giving gifts/sanctions, motivating students with kalam wisdom or bait na'am (shi'ir), application examples in the form of al-Qur' n and al-Had th. This learning strategy emphasizes na wu araf learning strategy innovation so that students are able to read books or texts that suit their needs. This has achieved significant results because it has reached the set value (KKM). Even Madrasah Aliyah Ali Maksum students often win in various yellow book reading competition (MQK) events, both at the district, provincial, and even national level.

Keywords : *Learning Strategies, Na wu Saraf*

ABSTRAK

Na wu araf, merupakan ilmu yang sangat penting untuk menunjang dan mempermudah dalam menguasai bahasa Arab. Karena begitu pentingnya kedua ilmu tersebut, maka keduanya dikenal ilmu alat, yaitu alat untuk membaca kitab-kitab kuning/klasik. Tujuan dari pembelajaran na wu araf sebagai alat untuk

membaca teks kitab, merupakan alat atau kunci untuk memahami isi dari teks-teks Arab, terutama yang berkaitan dengan ilmu agama Islam. Akan tetapi sampai saat banyak siswa Madrasah Aliyah berbasis pesantren merasa kesulitan memahami ilmu na wu araf. Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis bermaksud meneliti strategi pembelajaran na wu araf yang diterapkan guru Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Selanjutnya metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif-analitik, yaitu metode yang digunakan untuk menyusun data yang telah terkumpul, dijelaskan, kemudian dianalisis.

Hasil dari penelitian ini ialah; strategi pembelajaran na wu araf yang dilakukan oleh guru Madrasah Aliyah Ali Maksum dan Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad diantaranya adalah sebagai berikut: strategi membaca teks kitab, mu dathah bahasa Arab, strategi game (permainan bahasa/demonstrasi), pengembangan na wu araf yang sesuai kebutuhan atau yang paling banyak digunakan, pemberian hadiah/sanksi, memotivasi siswa dengan kalam hikmah atau bait na am (shi'ir), aplikasi contoh berupa al-Qur' n dan al-Had th. Strategi pembelajaran ini lebih menekankan inovasi strategi pembelajaran na wu araf, agar peserta didik mampu membaca kitab atau teks yang sesuai dengan kebutuhannya. Ini telah mencapai hasil yang cukup signifikan, karena telah mencapai nilai yang ditetapkan (KKM). Bahkan siswa/siswi Madrasah Aliyah Ali Maksum sering menjuarai dalam berbagai event lomba membaca kitab kuning (MQK), baik di tingkat kabupaten, propinsi, bahkan tingkat nasional.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran, Na wu araf*

A. PENDAHULUAN

Al-Qur' n diturunkan oleh Allah swt sebagai tanda kerasulan nabi Muhammad saw dan menjadi bukti nyata kebenaran dakwahnya. Al-Qur' n adalah mu'jizat terbesar nabi Muhammad saw. Kemu'jizatannya dapat dilihat dari berbagai sisi, salah satunya adalah sisi bahasanya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab mempunyai posisi yang sangat penting, karena digunakan dalam teks-teks ajaran agama Islam yang bersumber dari al-Qur' n dan al-Had th, serta kitab-kitab yang bersumber dari keduanya.

Bahasa Arab merupakan alat pemersatu bagi umat Islam, demikian pula dalam beribadah. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. Yusuf, 12:2;

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Qur’ n dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”¹

Sebagaimana yang dikatakan Sayyidina Umar ibnu al Kha ab:²

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا جُزْءٌ مِنْ دِينِكُمْ

“Belajarlah bahasa Arab, karena bahasa Arab itu bagian dari agama kalian (Islam).”

Pada awal kemunculannya, *na wu* dimaksudkan hanya sebagai sarana belajar untuk mengantisipasi meluasnya kesalahan berbahasa.³ Untuk dapat membaca teks-teks bahasa Arab dengan baik, si pembaca harus menentukan *shakl* (*fat ah, kasrah, ummah* atau *sukun*). Hal ini membutuhkan kemampuan untuk mengetahui kedudukan kata dalam kalimat tersebut (ilmu *na wu*) dan kemampuan untuk dapat menentukan bentuk kata tersebut (ilmu *araf*).⁴

Pembelajaran bahasa Arab, khususnya di Indonesia, dilihat dari tujuannya dibedakan menjadi dua bagian, yakni belajar bahasa Arab sebagai tujuan dan sebagai alat. Bahasa Arab sebagai tujuan, jika tujuan pembelajaran adalah untuk menguasai bahasa Arab secara aktif, baik dari segi *maharah istima’, kal m, khi bah,* dan *qir ’ah*. Dengan keempat kemahiran tersebut, diharapkan para siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab.⁵

Sistem pembelajaran bahasa Arab di Madrasah bermacam-macam, pada umumnya di Madrasah Aliyah Negeri menganut teori *na ariyah al wa dah* (نظريَّةُ الْوَحْدَةِ) yakni teori pembelajaran bahasa Arab yang materi-materinya (*na wu, araf, mu la’ah, insy ’, bal ghah*), disajikan sebagai suatu kesatuan sekaligus (integral). Kelebihannya siswa lebih cepat mempunyai gambaran bahwa bahasa Arab itu sebagai satu sistem. Disajikan sebagai satu

¹*al Qur’ n dan Terjemahnya*, Madinah: Kompleks Percetakan al-Qur’ n Raja Fadh, 1421 H., 348.

²Badrudin Abu alih, *Al-Madkhal Il al-Lughah al-‘Arabiyyah*, Lubn n: D r al Sharq al ‘Araby, 1991, 26.

³Yeni Ramdiani, “Kajian Historis; Perkembangan Ilmu Nahwu Mazhab Basrah”, Volume VIII, Nomor 2, (Juli-Desember 2015), 294.

⁴Al-Ta’rib, Pesantren Tradisional Sebagai Basis Pembelajaran *Na wu* Dan *araf* Dengan Menggunakan Kitab Kuning, “*Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*”, Volume 6, Nomor 1(2018), 3.

⁵Departemen Agama, *Kegiatan Pembelajaran bahasa Arab*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, 2003, 1.

kesatuan sekaligus (*all in one system*). Sedangkan kelemahannya yaitu pembahasan-pembahasannya terkadang kurang mendalam atau kurang mendetail.⁶

Adapun sistem pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Pondok Pesantren Salafiyah pada umumnya menjadi alat untuk membaca kitab *kuning*, dengan menganut teori *na ariyah al fur* ' (نظريّة الفروع) artinya teori bagian-bagian, yaitu: materinya dibagi atas beberapa cabang ilmu yang terpisah (*na wu, araf, insh* ', *bal ghah*). Setiap cabang ilmu tersebut mempunyai buku teks (modul), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan jam pelajaran tersendiri.

Kelebihan sistem pembelajaran bahasa Arab ini, masing-masing cabang ilmu tersebut dapat dibahas secara mendetail dan mendalam. Sedangkan kelemahannya yaitu siswa sering kesulitan mendapatkan gambaran terhadap cabang-cabang ilmu tata bahasa Arab itu sebagai suatu kesatuan yang utuh, bahkan mempunyai kesan bahwa masing-masing cabang itu tidak saling berkaitan satu sama lain serta ditempuh dalam waktu yang relatif lama.⁷

Sebagai lembaga pendidikan Islam (madrasah) yang dilahirkan dalam perut pesantren, madrasah memiliki kesamaan visi atau bahkan justru merupakan metamorphosis dari sistem pesantren. Selain itu juga mewarisi beberapa nilai budaya yang telah berkembang di pesantren, antara lain nilai kebersamaan, nilai kemandirian, dan nilai-nilai kejuangan. Dan yang lebih penting lagi, kurikulum pengajaran yang diajarkan di madrasah, di samping mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum, juga menekankan pada aspek pengetahuan agama seperti *aqidah akhl q* dan *shari'ah* melalui pengajaran kitab *kuning*.⁸

Secara kelembagaan dan kurikulum, Madrasah Aliyah (MA) Ali Maksum (ALMA) Pondok Pesantren (PP) Krapyak Yogyakarta dan MA PP Al Imdad Bantul sebagai madrasah yang memiliki keunikan dibanding dengan madrasah pada umumnya. Keunikan tersebut dipengaruhi oleh keberadaan madrasah ini milik dan bahkan lahir dari rahim PP, sehingga wajar dituntut mampu berperan sebagai lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh PP induknya. Hal ini wajar jika visi dan misi PP masuk ke dalam struktur kurikulum madrasah berbasis pesantren (kurikulum kepesantrenan).

⁶Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2011, 18.

⁷Imaduddin Sukamta & Ahmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2007, ix.

⁸Ainurrafiq Dawam & Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, Yogyakarta: Listafariska Putra, 17.

Siswa/santri memiliki volume kegiatan yang padat, tidak hanya selama pembelajaran, tetapi juga selama pengasuhan, seperti mengaji kitab dengan sistem *sorogan, bandongan, khi bah, mum rosah*, dan lain sebagainya.⁹ Pembelajaran bahasa Arab dari Kemenag kurikulumnya sudah ditentukan, tetapi hasilnya kurang memuaskan, terutama kemampuan siswa dalam membaca dan memahami kitab kuning, sedangkan alat untuk membaca adalah *na wu araf*, sehingga di kalangan pesantren keduanya *mashh r* disebut ilmu alat.

Setiap pembelajaran bahasa tidak akan lepas oleh pendekatan, metode, media, maupun strategi yang digunakan agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara cepat, efektif, dan efisien. Hal ini dibutuhkan keahlian seorang guru untuk meramu, mengolah, mencari inovasi-inovasi baru dalam strategi pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal dan menggembirakan.¹⁰

Tujuan penelitian adalah menjelaskan strategi pembelajaran *na wu araf*, hasil strategi pembelajarannya dan mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing yang terdapat di MA Pondok Pesantren. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran, pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik siswa yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan belajar.¹¹

Na wu dari segi bahasa mempunyai beberapa makna, tetapi yang paling sering digunakan bermakna *المثل والشبه* contoh *سَعِدَ نَحْوَ سَعِيدٍ أَى مِثْلَهُ*¹² Sedangkan dari segi istilah Ahli *Na wu*:

*النَّحْوُ قَوَاعِدٌ يُعْرَفُ بِهَا صِيغَ الْكَلِمَاتِ الْعَرَبِيَّةِ وَأَحْوَالُهَا حِينَ أَفْرَادِهَا وَحِينَ تَرْكِيْبِهِ*¹³
“Ilmu *na wu* adalah kaidah-kaidah untuk mengenal bentuk kata-kata dalam bahasa Arab serta kaidah-kaidahnya di kala berupa kata lepas dan di kala tersusun dalam kalimat”. Yakni ilmu untuk mengetahui hukum akhir dari suatu kata.

⁹ Yayasan ALMA pondok pesantren Krapyak, *Buku Pedoman Santri Baru*, Yogyakarta: Yayasan ALMA pondok pesantren Krapyak, 2017, 7.

¹⁰Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011, 3.

¹¹Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2017, 9.

¹²Sayyid Ahmad al-Hashimy, *Al-Qow 'id al-As siyyah li lughat al-'Arabiyyah, Beir t: D r al Kutub al 'Ilmiyyah, 1354 H.*, 6.

¹³Hifny Bik dkk, *Qow 'id al-Lughah al-'Ar biyyah*, Surabaya: Bungkul Indah, 2005, 1.

araf atau *ta r f* dari segi bahasa artinya perubahan (تَغْيِيرٌ)¹⁴ dalilnya adalah firman Allah swt dalam QS. Al-Baqarah, 2:164;

وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِّقَوْمٍ

يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya: “Dan pengisaran (perubahan) angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.”¹⁵

Adapun dari segi istilah menurut ulama’ *araf*:

تَحْوِيلِ الْأَصْلِ الْوَاحِدِ إِلَى أَمْثَلَةٍ مُخْتَلَفَةٍ لِمَعَانٍ مَقْصُودَةٍ لَا تَحْصُلُ إِلَّا بِهَا¹⁶

“perubahan asal suatu kata kepada beberapa kata yang berbeda untuk mencapai arti yang dikehendaki yang hanya bisa tercapai dengan perubahan tersebut.”

Hubungan *na wu* dan *araf* tidak dapat dipisah-pisahkan dan keduanya saling berkaitan. Oleh karena itu para ahli bahasa Arab dahulu tidak memisahkan antara keduanya. Buku-buku nahwu dahulu sejak Imam Sibawaih senantiasa menjadikan *na wu araf* ke dalam satu ilmu.¹⁷ Kedua ilmu tersebut di kalangan pondok disebut ilmu alat maksudnya alat untuk membaca kitab berbahasa Arab, sebagian ulama’ mengatakan: الصَّرْفُ أُمُّ الْعُلُومِ وَالنَّحْوُ أَبُوهَا¹⁸ (ilmu *araf* adalah ibu atau induk segala ilmu dan ilmu *na wu* adalah bapaknya).

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dipadu dengan hasil dari penelitian kepustakaan (literer). Penelitian ini dalam penulisannya menggunakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif dengan berdasarkan pendekatan metodologi pengajaran bahasa Arab. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara

¹⁴Muhtarom Busyro, *Sharaf Praktis Metode Krapyak*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2017, 21.

¹⁵*al-Qur’ n dan Terjemahnya*, Madinah: Kompleks Percetakan al-Qur’ n Raja Fadh, 1421 H., 40.

¹⁶Abi Hasan al-Kailany, *Sharah Li al-Ta rif al’Izzy*, Semarang: Toha Putra, tt., 2.

¹⁷Maksuddin, Strategi Pembelajaran Ilmu *araf*, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-‘Ar biyyah Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*, volume I, Nomor I, Agustus 2004.

¹⁸Muhtarom Busyro, *Sharaf Praktis Metode Krapyak*,, 22.

mendalam (*in-depth interviews*).¹⁹ Mencari data berupa catatan, foto, buku, majalah, artikel, dan sebagainya.²⁰

Analisa data dalam penelitian adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.²¹ Teknik analisa yang digunakan adalah deskripsi analisis. Selanjutnya teknik analisa data menggunakan analisa interaktif yaitu dengan tiga jenis kegiatan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar.²²

Penentuan informan dilakukan dengan teknik *criterion based selection* maksudnya bahwa peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang dikaji.²³ Teknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang diketahui mempunyai pengetahuan, pengalaman, dan memahami permasalahan tentang pelaksanaan strategi pembelajaran *na wu araf* di MA yang berbasis Pondok Pesantren.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedudukan Ilmu *Na wu araf*

Posisi ilmu *na wu araf* di dalam khasanah Islam tidak dapat dipungkiri lagi eksistensinya dan merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab/*ul m al lughah*. Di kalangan pesantren terkenal disebut ilmu alat. Karena tidak mungkin orang menggali hukum (*istimbat hukum*) tanpa menguasai ilmu *na wu araf*, sesuai kaidah *u ul fiqh*.²⁴

مَالٌ يَتَمُّ وَاجِبٌ إِلَّا بِهِ فَهُوَ وَاجِبٌ

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010, 305.

²⁰ Surianto Rustan, "Lambang Olimpiade dan Kekayaan Makna", *UltiMart: Jurnal Ilmiah UltiMart*, Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara, 2012, Volume V, No. 1, 70.

²¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2002, 145.

²² Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisa Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992, 19.

²³ H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS, 1996, 138.

²⁴ Muhammad Abu Zahrah, *U ul al Fiqh*, Lubn n: D r al-Fikr al-Araby, 1958, 179.

“Suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib”
Hal ini didukung kaidah *u ul fiqh* lainnya²⁵:

الأمرُ بالشَّيْءِ أمرٌ بوسائِهِ

“Perintah untuk melakukan sesuatu berarti juga perintah untuk menyediakan sarannya”

Maka sebagian ulama berpendapat bahwa mempelajarinya untuk tujuan mendalami al-Qur’ n dan al-Had th yang nota bene berbahasa Arab hukumnya *far u ‘ain* (kewajiban individu). Sedangkan posisi ilmu *na wu araf* di MA Unggulan Al-Imdad adalah sebagai ilmu, jadi pembelajaran *na wu araf* penekanannya pada pemahaman yang *basicnya* pada teks/kita.

Kurikulum Pembelajaran *Na wu araf*

Mata pelajaran *na wu araf* yang diajarkan di MA ALMA termasuk dalam kurikulum Kepesantrenan (muatan lokal) dan merupakan mata pelajaran pokok yang harus dikuasai siswa.

Kurikulum *Na wu araf* MA Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas X		
NO.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
01	Memahami kosa kata bahasa Arab melalui <i>ta rifan</i> secara <i>i tila y</i> dan <i>lughawy</i> .	1. Menjelaskan pengertian ilmu <i>araf</i> . 2. Menjelaskan pembagian <i>bina’</i> dan pembagian <i>fi’il</i> kepada <i>mujarrad</i> dan <i>mazid</i> .
02	Memahami kosa kata bahasa Arab melalui <i>ta rifan</i> secara <i>ishtilahy</i> dan <i>lughawy</i> , serta mampu mengaplikasikan dalam menyusun kalimat berbahasa Arab.	1. Memahami <i>fi’il</i> (kata kerja) <i>Thulathi Mujarrad</i> . 2. Mengaplikasikan dalam menyusun kalimat berbahasa Arab baik secara lisan maupun tertulis. 3. Memahami <i>fi’il</i> (kata kerja) <i>mazid bi harf, bi harfain, dan</i>

²⁵Muhammad Abu Zahrah,....., 180.

bi thalathati ahruf.

Kelas XII	
01 Memahami kosa kata bahasa Arab melalui <i>ta rifan</i> secara <i>i tilahy</i> dan <i>lughawy</i> , serta mampu mengaplikasikan dalam menyusun kalimat berbahasa Arab.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan <i>fi'il</i> (kata kerja) yang mendapat tambahan satu huruf. 2. Menjelaskan <i>fi'il</i> (kata kerja) <i>mabni majhul</i> dan mengaplikasikannya ke dalam kalimat berbahasa Arab secara lisan maupun tulisan. 3. Menjelaskan kaidah <i>idgham</i>, <i>ibdal</i>, dan <i>i'l l</i>.

Kurikulum mata pelajaran *araf* di atas, masih bersifat abstrak dan perlu dijabarkan kembali ke dalam silabus dan RPP secara lebih mendetail dan konkret, sehingga hasilnya bisa diukur (dievaluasi) melalui indikator tertentu yang muncul dari perubahan sikap peserta didik.

Sedangkan mata pelajaran *na wu araf* yang diajarkan di MA Unggulan Al-Imdad merupakan kurikulum Kepesantrenan, yang dikemas dalam mata pelajaran *na wu araf*, matrikulasi (Bahasa Arab), dan pembelajaran yang menggunakan kitab semua melibatkan *na wu araf*.

Kurikulum *Na wu araf* MA Unggulan Al-Imdad Pondok Pesantren Al-Imdad Tahun Ajaran 2018/2019

MUR JA'AH I

1. Bacalah teks berikut ini dengan benar kemudian terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ النَّبِيِّ وَآلِهِ الطَّاهِرِينَ وَصَحَابَتِهِ أَجْمَعِينَ.

قال القاضي أبو شجاع أحمد بن الحسين بن أحمد الأصفهاني رحمه الله تعالى : سألتني بعض الأصدقاء - حفظهم الله تعالى - أن أعمل مختصرا في الفقه على مذهب إمام الشافعي - رحمة الله تعالى عليه ورضوانه - في

غاية الإختصار ونهاية الإيجاز , ليقرب على المتعلم درسه ويسهل على
المبتدئ حفظه , وأن أكثر فيه من التقسيمات وحصر الخصال.
فأجبتة إلى ذلك طالبا للثواب راغبا إلى الله تعالى في التوفيق للصواب. إنه
على ما يشاء قدير وعباده لطيف خبير.

كتاب الطهارة

أنواع المياه

المياه التي يجوز بها التطهير سبع مياه: ماء السماء وماء البحر و ماء النهر و
ماء البئر و ماء العين و ماء الثلج و ماء البرد.

2. Sebutkan kata penghubung (huruf) yang ada pada teks di atas!
3. Sebutkan *isim dham r* (kata ganti orang) yang ada pada teks di atas!
4. Sebutkan struktur kata yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tertulis seperti satu kata, kemudian uraikan struktur kata tersebut!
5. Sebutkan *fi'il* yang ada pada teks di atas!
6. Sebutkan *isim* yang akhirnya ditanwin yang ada pada teks di atas!
7. Sebutkan *isim* yang berupa nama diri yang ada pada teks di atas!
8. Dari teks di atas, sebutkan *isim* yang diberi kata sandang أل, pisahkan nama

isim yang menggunakan أل قمرية dan mana *isim* yang menggunakan أل

! الشمسية

9. Sebutkan struktur *jar + majr r* yang ada pada teks di atas!
10. Sebutkan *ha' dham r ghaib mufrad mudhakar* yang tersambung dengan kata sebelumnya yang ada pada teks di atas kemudian jelaskan kenapa *ha' dham r ghaib mufrad mudhakar* itu berharakat *ammah* atau *kasrah*!
11. Sebutkan *isim nakirah* dan *isim ma'rifah* yang ada pada teks di atas!
12. Sebutkan struktur *i fah* yang ada pada teks di atas!

Sebelum lancar membaca dan menerjemahkan teks pada *mur ja'ah* ini, serta sebelum bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan benar sebaiknya tidak meneruskan ke pelajaran 6 dulu.

Penerapan Strategi Pembelajaran *Na wu araf*

Strategi pembelajaran tidak lain adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²⁶ Oleh karena itu, untuk mengetahui tentang penerapan strategi pembelajaran *na wu araf* di MA ALMA meliputi empat langkah yaitu pertama, mengidentifikasi (*identify*), menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*out put*) yang harus dicapai dalam pembelajaran *na wu araf*, kedua, mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama pembelajaran *na wu araf*, ketiga, mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran *na wu araf*, keempat, mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur sebagai acuan dalam evaluasi/penilaian hasil usaha pembelajaran *na wu araf*.

Materi Kitab *Na wu araf*

Kitab *na wu* yang menjadi sumber primer di MA ALMA adalah *Matan Al-jur miyah*, karya Imam Sanhaji. Adapun *araf*, sumber primernya *araf* praktis metode Krapyak yang disusun oleh Bapak Muhtarom Busyro. Metode yang paling sesuai adalah metode deduktif yaitu model pengajaran dengan menyajikan hal-hal umum sampai pada yang khusus.

Sedangkan kitab *na wu araf* yang menjadi sumber di MA Unggulan Al-Imdad adalah kitab *na wu araf* pegangan guru dan kitab *na wu araf* pegangan murid, serta buku yang berjudul Cara Cepat Bisa Baca Kitab METODE 33, disusun oleh Bapak Habib A. Syakur. Selain itu juga kaidah-kaidah yang sesuai dengan teks, jadi bisa mengambil/mencuplik kaidah-kaidah dari berbagai macam kitab-kitab *na wu araf* yang sesuai dengan teks yang dipelajari.

D. SIMPULAN

Bahwa strategi pembelajaran *na wu araf* di MA ALMA meliputi empat langkah: 1. Mengidentifikasi, 2. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama pembelajaran 3. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran 4. Mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur sebagai acuan dalam evaluasi hasil usaha pembelajaran. Sedangkan strategi pembelajaran *na wu araf* di MA Unggulan Al-Imdad Sorogan Pembelajarannya berlangsung di kelas dan di luar kelas/di *ndalemnya* pengasuh. Matrikulasi yang sekarang baru diujicobakan untuk semua peserta didik.

²⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990, 859.

Hasil strategi pembelajaran *na wu araf* di MA ALMA adalah dengan mengevaluasi pembelajaran *na wu araf* sebagai fungsi memberikan umpan balik (*feedback*), menentukan hasil kemajuan belajar siswa, penempatan siswa dalam situasi belajar yang tepat, mengenal latar belakang psikologis, fisik, dan lingkungan siswa terutama yang mengalami kesulitan belajar (*diagnosis*). Sedangkan hasil strategi pembelajaran *na wu araf* di MA Unggulan Al-Imdad adalah menentukan hasil kemajuan belajar siswa tentang memahami teks/kitab, bisa menyebutkan setiap status kata (*na wu araf*). Strategi pembelajarannya mudah dan menyenangkan.

Kelebihannya adalah strategi pembelajaran *na wu araf* nya bisa mudah dipahami peserta didik. Kelemahan dari strategi pembelajaran *na wu araf* adalah dalam pemberian sanksi, biasanya guru memberi tugas lebih banyak, sehingga peserta didik kurang waktu untuk menyelesaikannya, dan sebagai solusinya adalah ada tambahan waktu untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan bimbingan dari pembimbing masing-masing peserta didik dalam pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Qur' n dan Terjemahnya*, Mad nah: Kompleks Percetakan al-Qur' n Raja Fadh, 1421 H.
- Abu Shalih, Badrudin. *Al Madkhal Il al Lughah al-'Arabiyyah*. Lubn n: D r al Sharq al 'Araby, 1991.
- Al-Tabr ni, Sulaiman bin Ahmad. *Mu'jam as agir*. Beir t: D r el Ma'arif, 1985.
- Al-Ta'rib, Pesantren Tradisional Sebagai Basis Pembelajaran *Na wu Dan araf* Dengan Menggunakan Kitab Kuning, "*Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*", Volume 6, Nomor 1(2018), 3.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, tt.
- As-Sakandary, Ibnu Athaillah. *Al-Hikam*. Jeddah: Al-Haramaini, tt.
- Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bik, Hifny, dkk. *Qow 'id al-Lughah al-'Arabiyyah*. Surabaya: Bungkul Indah, 2005.
- Busyro, Muhtarom. *Sharaf Praktis Metode Krapyak*. Jogjakarta: Menara Kudus, 2017.
- Chusna, Ali'ul, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia (Studi Eksperimen di MAN Kunir Wonodadi Blitar)" UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Dawam, Ainurrafiq & Ta'arifin, Ahmad. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Yogyakarta: Listafariska Putra, tt.

- Departemen Agama. *Kegiatan Pembelajaran bahasa Arab*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, 2003.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Penelitian Research*. Cet. XXII, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Hasyimy, Sayyid Ahmad. *Al-Qaw 'id al-As siyyah li al-lughah al-'Arabiyyah*. Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiyyah, 1354 H.
- Hidayat, Nur, *Metode Pengajaran Morfologi Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah PP Krapyak Yogyakarta)*, UIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Kailany. *Abi Hasan Sharah Li al-Tarif al'Izzy*. Semarang: Toha Putra, tt.
- M, Winarno. *Pengantar Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bima Aksara, 1989.
- Maksuddin, Strategi Pembelajaran Ilmu Sharaf, "*Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-'Arabiyyah Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*", volume I, Nomor I, Agustus 2004.
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.
- Ragil, Membangun Tata Nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah, "*Jurnal Tenaga Kependidikan*", 2009, 3(2), 1-7.
- Ramdiani, Yeni, "*Kajian Historis; Perkembangan Ilmu Nahwu Mazhab Basrah*", Volume VIII, Nomor 2, (Juli-Desember 2015), 294.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Rohmatullah, Nur, *Model Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Jawa Timur*, Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Rustan, Suriyanto, Lambang Olimpiade dan Kekayaan Makna, "*UltiMart: Jurnal Ilmiah UltiMart*", Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara, 2012, Volume V, No. 1.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007.

- Schulz, Eckehard. *Bahasa Arab Buku dan Modern*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2011.
- Setiawan, Agung, *Ta'lim al-Qaw'id an-Nawawiyah bi al-Kitabain Al-Jurmiyah dan Na'imi al-Imriyah*, UIN Sunan Kalijaga 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukamta, Imaduddin & Munawari, Ahmad. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2007.
- Sutopo, H.B. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS, 1996.
- Syaifuddin Nur, Fuad, *Mahfuzat. Bunga Rampai Peribahasa Arab*. Jakarta: PT Rene Asia Publika, 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka*, 1990.
- Yayasan ALMA pondok pesantren Krapyak. *Buku Pedoman Santri Baru*. Yogyakarta: Yayasan ALMA pondok pesantren Krapyak, 2017.
- Zahrah, Muhammad Abu. *U'ul al-Fiqh*. Lubnan: Dar al-Fikr al-'Araby, 1958.

Sumber Primer/Buku Pedoman;

1. Sumber primer *Na'wu araf* MA ALMA Krapyak:

- Busyro, Muhtarom, *araf Praktis Metode Krapyak*, Jogjakarta: Menara Kudus, 2017 (Sumber primer mata pelajaran *araf* di MA ALMA).
- Sanhaji, Imam, *Matan Al-Jurmiyah*, Semarang: Toha Putra, 1431 H. (sumber primer mata pelajaran *na'wu* di MA ALMA).

2. Buku Pedoman *Na'wu araf* MA Unggulan Al-Imdad:

- Syakur, Habib A., *Kaidah-kaidah atau teks-teks berbahasa Arab dari berbagai kitab*.
- Syakur, Habib A., *Cara Cepat Bisa Baca Kitab METODE 33*, Yogyakarta: Idea Press, 2018.